

# SOSPO1

---

## *Jurnal Sosial Politik*

### **Indonesian Democracy as A Model for Egypt after The Arab Spring**

Ahmad Sahide, Rezki Satris

### **Kebangkitan Politik Identitas dalam Proses Demokratisasi di Indonesia Pasca Orde Baru**

Mahpudin

### **Fenomena Konstruksi Politik Dinasti pada Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Batang Hari**

Hatta Abdi Muhammad, Dony Anggara

### **Implementasi Pengembangan Wisata Kampung Keramat di Kota Malang**

Muhammad Fahmil Islami, Khrisno Hadi

### **Penguatan Kapasitas Kelembagaan Program Kota Layak Anak dalam Penanganan Permasalahan Kekerasan Seksual Anak di Kota Surakarta**

Cintia Cahya Ningrum, Sri Yuliani

### **Dampak Keberadaan Penderita Gangguan Jiwa Terhadap Ketahanan Wilayah Kabupaten Jombang**

Febiadi Faisal Hakim

### **Akun Twitter BNPB\_RI Sebagai Media Komunikasi Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19**

Vindhi Putri Pratiwi

### **Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Neraca Perdagangan di Tengah Pandemi Covid-19**

Natsha Nabilla

### **Penolakan Dominika Terhadap Pemberlakuan Mata Uang SUCRE**

Selviana Lailil Maghfiroh

### **Bumerang Kerjasama EU-Turkey Joint Action Plan Terkait Penanganan Krisis Pengungsi Terhadap Turki**

Fitri Sholihin, Rama Fernandhy Alfian

## **Susunan Redaksi**

### **Editor In-Chief**

Demeiati Nur Kusumaningrum, Universitas Muhammadiyah Malang

### **Managing Editor**

Hafid Adim Pradana, Universitas Muhammadiyah Malang

### **Editorial Boards**

Ahmad Sahide, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

Asep Nurjaman, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Ayusia Sabhita Kusuma, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Fauzik Lendriyono, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Hardi Alunaza SD, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Muhammad Kamil, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Najamuddin Khairur Rijal, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Nurudin, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Tonny Dian Effendi, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Winda Hardyanti, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Yusuf Adam Hilman, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

### **Kontak Redaksi**

E-mail: [jurnalsospol@umm.ac.id](mailto:jurnalsospol@umm.ac.id)

Website: [ejournal.umm.ac.id/index.php/sospol](http://ejournal.umm.ac.id/index.php/sospol)

### **Pengelola**

Pusat Kajian Sosial dan Politik (PKSP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Gedung Kuliah Bersama (GKB) I Lt. 6, Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang, Jl.

Raya Tlogomas No. 246, 65144 Malang, Jawa Timur

Telp. (0341) 464318-319 Ext.132.

Email: [pksp.fisip@umm.ac.id](mailto:pksp.fisip@umm.ac.id) Website: [pksp.umm.ac.id](http://pksp.umm.ac.id)

## Kata Pengantar

Syukur yang tidak terhingga atas kerja sama yang baik dari para penulis, dewan editor dan mitra bestari sehingga pada situasi pandemi yang penuh keprihatinan – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kembali mampu menerbitkan Volume 7 Nomor 2 dengan lancar. *Sospol : Jurnal Sosial Politik* pada edisi kedua tahun 2021 ini menyajikan sepuluh artikel menarik. Redaksi mendapatkan informasi yang berlimpah melalui penelitian yang disajikan dari para penulis.

Tulisan pertama pada terbitan ini ialah riset dari Ahmad Sahide dan Rezki Satri yang berupaya memaparkan tentang apa saja faktor yang menghambat terciptanya praktik demokrasi yang ideal di Mesir, dan apa yang harus dilakukan oleh Mesir untuk mengatasi persoalan tersebut. Hingga saat ini bahasan mengenai demokrasi masih menjadi suatu hal yang menarik dan relevan untuk dikaji. Mengingat demokrasi seringkali dilihat sebagai suatu bentuk atau praktik pemerintahan yang dapat mengakomodasi aspirasi dari seluruh masyarakat. Sekalipun demikian, tidak sedikit negara yang mengalami kesulitan dalam menjalankan praktik demokrasi, termasuk Mesir. Sehingga pada inti tulisannya, kedua penulis menekankan agar Mesir menjadikan Indonesia sebagai *role model* dalam menjalankan pemerintahan yang demokratis. Sebagai negara yang kerap dianggap mampu menjalankan praktik demokrasi secara ideal, Indonesia tentunya juga memiliki cukup banyak permasalahan terkait hal itu. Beberapa masalah tersebut diantaranya ialah semakin maraknya penggunaan narasi identitas sebagai instrumen politik dalam kontestasi elektoral pasca Orde Baru seperti yang dibahas oleh Mahpudin pada tulisan kedua, serta berjalannya politik dinasti di beberapa daerah yang ada di Indonesia, sebagaimana tampak dari tulisan ketiga yang dipaparkan oleh Hatta Abdi Muhammad dan Dony Anggara yang mengambil studi kasus di Kabupaten Batanghari.

Meskipun menghadapi persoalan dalam menjalankan praktik demokrasi, pemerintah Indonesia – baik di tingkat pusat maupun daerah, tentunya terus berupaya untuk mengatasi persoalan tersebut. Salah satunya ialah upaya menjalankan tata kelola pemerintahan dengan baik, yang tentunya juga turut melibatkan partisipasi dari masyarakat, sebagaimana tampak dari tulisan Muhammad Fahmil Islami dan Khrisno Hadi yang berfokus pada kolaborasi antara pemerintah, swasta maupun masyarakat dalam membangun sebuah relasi dan sinergitas dalam upaya melaksanakan pembangunan Kampung Keramat di Kota Malang. Selain itu penjelasan mengenai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang ideal juga terlihat dari bahasan Cintia Cahya Ningrum dan Sri Yuliani yang memaparkan kebijakan pemerintah Surakarta dalam melakukan penguatan kapasitas kelembagaan program Kota Layak Anak dalam menangani masalah kekerasan seksual terhadap anak. Apa yang dilakukan oleh pemerintah Kota Surakarta menunjukkan bahwa seperti halnya pemerintah pusat, pemerintah daerah juga menghadapi tidak sedikit persoalan, yang umumnya bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat. Salah satu problem umum yang sering dihadapi oleh pemerintah daerah ialah masalah ketahanan wilayah. Berkaitan dengan hal itu, tulisan keenam dari Febiadi Faisal Hakim berupaya mengurai dampak keberadaan penderita gangguan jiwa terhadap ketahanan wilayah Kabupaten Jombang.

Disamping persoalan internal, pemerintah juga menghadapi permasalahan yang bersumber dari faktor eksternal, salah satunya ialah penyebaran virus *corona* yang berlangsung sejak akhir tahun 2019. Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah tentunya berupaya untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai cara hidup dalam menyikapi pandemi Covid-19. Salah satu upaya

sosialisasi tersebut ialah dengan memanfaatkan media sosial, seperti terlihat dari paparan Vindhi Putri Pratiwi yang berfokus pada bagaimana intensitas komunikasi pemerintah kepada masyarakat di masa pandemi melalui akun Twitter @BNPB\_Indonesia. Selain berdampak pada kesehatan masyarakat, pandemi Covid-19 tentunya juga berimbas pada sektor perekonomian. Hal ini kemudian mendorong pemerintah menjalankan strategi atau pendekatan baru, salah satunya ialah meningkatkan kualitas dalam diplomasi ekonomi, sebagaimana tampak dari artikel yang ditulis oleh Natsha Nabilla mengenai strategi diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan perdagangan dan investasi internasional.

Selain diplomasi ekonomi, dalam upaya meningkatkan perekonomiannya negara juga mengambil kebijakan untuk turut bergabung dalam integrasi ekonomi regional. Salah satu hal yang hal yang ditawarkan dalam integrasi regional ialah kesepakatan penggunaan mata uang bersama. Sekalipun memberi banyak keuntungan, terdapat negara yang ternyata memilih untuk menolak penggunaan mata uang bersama. Tentunya terdapat beberapa faktor yang mendorong mengapa suatu negara memutuskan hal demikian, dimana pada edisi ini hal tersebut terlihat dari tulisan Selviana Lailil Maghfiroh yang membahas mengenai alasan penolakan Dominika terhadap penggunaan mata uang SUCRE. Apa yang diputuskan oleh pemerintah Dominika merupakan suatu upaya pemerintah negara tersebut agar tidak menerima efek negatif dari kesepakatan dengan negara-negara lain. Seperti halnya Dominika, Turki juga mengharapkan adanya keuntungan ketika memilih turut serta dalam *EU-Turkey Joint Action Plan*. Akan tetapi, sebagaimana dibahas oleh Fitri Sholihin dan Rama Fernandhy Alfian pada tulisan terakhir edisi ini, implementasi dari kesepakatan tersebut ternyata menjadi bumerang bagi Turki.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang luar biasa kami haturkan kepada akademisi dan peneliti yang berasal dari – Universitas Airlangga, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Surakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Muhammadiyah Malang, yang menjadi bagian dari para penulis edisi Juli-Desember 2021. Semoga sajian kesepuluh artikel dalam Jurnal Sospol edisi ini dapat menambah pengetahuan, memperkaya referensi, serta berkontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu sosial dan ilmu politik. Untuk itu, kami juga mengundang segenap pembaca untuk berkontribusi dalam penerbitan edisi berikutnya.

Malang, Desember 2021

Salam

Redaksi

## Daftar Isi

Susunan Redaksi .....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Indonesian Democracy as A Model for Egypt after The Arab Spring <i>Abmad Sabide, Rezki Satris</i> .....	133
Kebangkitan Politik Identitas dalam Proses Demokratisasi di Indonesia Pasca Orde Baru <i>Mahpudin</i> .....	148
Fenomena Konstruksi Politik Dinasti pada Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Batang Hari <i>Hatta Abdi Muhammad, Dony Anggara</i> .....	161
Implementasi Pengembangan Wisata Kampung Keramat di Kota Malang <i>Muhammad Fahmil Islami, Khrisno Hadi</i> .....	176
Penguatan Kapasitas Kelembagaan Program Kota Layak Anak dalam Penanganan Permasalahan Kekerasan Seksual Anak di Kota Surakarta <i>Cintia Cahya Ningrum, Sri Yuliani</i> .....	189
Dampak Keberadaan Penderita Gangguan Jiwa Terhadap Ketahanan Wilayah Kabupaten Jombang <i>Febiadi Faisal Hakim</i> .....	202
Akun Twitter BNPB_RI Sebagai Media Komunikasi Pemerintah Indonesia di Masa Pandemi Covid-19 <i>Vindhi Putri Pratiwi</i> .....	212
Strategi Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Neraca Perdagangan di Tengah Pandemi Covid-19 <i>Natsha Nabilla</i> .....	227
Penolakan Dominika Terhadap Pemberlakuan Mata Uang SUCRE <i>Selviana Lailil Maghfiroh</i> .....	240
Bumerang Kerjasama EU-Turkey Joint Action Plan Terkait Penanganan Krisis Pengungsi Terhadap Turki <i>Fitri Sholibin, Rama Fernandby Alfian</i> .....	254